



Al-'Ashr

Kunci Peradaban
Menurut Sayyid Qutub

Nurcholik Achmad, S.Ag., M.Ag
Teguh Arafah S.Th.I., M.Ag

Al-'Ashr

Kunci Peradaban Menurut Sayyid Qutub

Seluruh kehidupan manusia di dunia ini, baik secara individu ataupun kelompok selalu terikat dengan waktu dan semuanya mengharapkan kemapanan serta kemajuan. Maksud dari buku ini adalah bukan waktu/masa sebagai penyebab sesuatu menjadi berkemajuan/berperadaban, melainkan bagaimana manusia menggunakan waktu tersebut untuk menjalankan pilar-pilar yang akan menghantarkan manusia kepada peradaban. Surat al-'Ashr meskipun merupakan surat yang sangat pendek namun memiliki makna yang sangat komprehensif. Imam Syafii sampai mengatakan "jika tidak ada surat yang turun kecuali surat al-'Ashr maka itu sudah cukup untuk menjadi jawaban bagi setiap permasalahan manusia".

Sayyid Qutub di dalam menafsirkan surat al-'Ashr ini mengkaitkan dengan peradaban. Baginya peradaban bukan saja masalah kemajuan ekonomi dan teknologi. Baginya peradaban hanya akan tercapai jika berlandaskan dengan cara pandang yang benar. Cara pandang terhadap dunia/worldview yang dalam bahasa Sayyid Qutub diistilahkan dengan at-Tashawwur al-Islami. Semua amal dan kerja peradaban tidak boleh dipisahkan dari iman (harus bersifat tauhidik). Kemudian bermula dari cara pandang yang benar maka akan terlahir amal-amal yang sholeh, baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Baginya peradaban Islam akan kembali berjaya dengan cara bersama-sama menggunakan waktunya ketika hidup di dunia untuk melihat dunia dengan cara pandang yang benar, beramal sholeh, dan saling menasihati kepada sesama untuk senantiasa hidup dalam ketaatan.

Agama sebagai basis peradaban merupakan sebuah keniscayaan, berbeda dengan Barat yang menganggap peradaban akan berjaya jika manusia mulai meninggalkan agamanya.



Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-634-246-327-5



9

786342

483275

AL-'ASHR: KUNCI PERADABAN MENURUT SAYYID QUTUB

**Nurcholik Achmad, S.Ag., M.Ag
Teguh Arafah S.Th.I., M.Ag**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**AL-'ASHR: KUNCI PERADABAN
MENURUT SAYYID QUTUB**

Penulis : Nurcholik Achmad, S.Ag., M.Ag
Teguh Arafah, S.Th.I., M.Ag
Editor : Ahmad Taqiyuddin Takdir
Desain Sampul : Firman Isma'il
Tata Letak : Rizki Rose Mardiana
ISBN : 978-634-248-327-5
Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
AGUSTUS 2025
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10
Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “*Al-‘Ashr: Kunci Peradaban Menurut Sayyid Qutub*”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku *Al-‘Ashr: Kunci Peradaban Menurut Sayyid Qutub* yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 5 BAB yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Definisi Peradaban Menurut Para Pakar

Bab 3 Tafsir Surat Al-‘Ashr menurut Sayyid Qutub

Bab 4 Surah Al-‘Ashr sebagai Fondasi Konseptual Peradaban Islam

Bab 5 Penutup

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
BAB 2 DEFINISI PERADABAN MENURUT PARA PAKAR	10
A. Definisi Peradaban Menurut Para Pakar.....	10
B. Metode Tafsir Tematik (<i>Maudu'i</i>)	23
BAB 3 TAFSIR SURAT AL-'ASHR MENURUT SAYYID QUTUB	30
A. Biografi Sayyid Qutub	30
B. Tafsir <i>Fī Zilāl al-Qur'ān</i>	50
C. Penafsiran Sayyid Qutub terhadap Surat Al-'Ashr	53
BAB 4 SURAH AL-'ASHR SEBAGAI FONDASI KONSEPTUAL PERADABAN ISLAM.....	78
A. Hubungan Surat al-'Ashr dengan Peradaban Islam Menurut Sayyid Qutub	78
B. Sebab Maju-mundurnya Peradaban Islam Menurut Sayyid Qutub	97
C. Teori untuk Memajukan Peradaban Islam Menurut Sayyid Qutub	100
BAB 5 PENUTUP	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
TENTANG PENULIS	117

BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam (perkataan) Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad Saw untuk dijadikan sebuah peringatan¹, petunjuk.² Di dalamnya memuat hukum-hukum, hikmah-hikmah, dan ilmu yang bermanfaat bagi siapa saja yang mempelajarinya, selain itu al-Qur'an berisi tentang Tauhid, Aqidah, Fiqh, Kaidah Bahasa, Kisah-Kisah yang dapat membuka pikiran, memuaskan jiwa, dan dapat menyembuhkan penyakit hati maupun badan.³ Artinya al-Qur'an adalah sebuah kitab yang diturunkan untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada di dunia dan merupakan sebuah sumber keselamatan untuk keberlangsungan hidup baik di dunia maupun di akherat.

¹ Sulaiman bin Sholeh al-Qor'awi, Muhammad Ali al-Hasan, *al-Bayan fi 'Ullumil Qur'an*, Cet. 6, (Saudi Arabia: Maktabah Malik Fahad al-Wathaniah 1440 H), hal. 13

² QS al-Isra: 9

³ Badruddin Muhammad bin Abdullah Azzarkayi, tahqiq Ahmad Ali, *al-Burhan fi Ullumil Qur'an*, (al-Qahirah: Darul Hadis 2006), hal. 11

BAB 2

DEFINISI PERADABAN MENURUT PARA PAKAR

A. Definisi Peradaban Menurut Para Pakar

1. Peradaban Islam Menurut Ahli Bahasa

Nabilah Hasan mengatakan bahwa *Hadharah Islamiyah* (Peradaban Islam) merupakan pembahasan yang sangat luas dan lengkap. Kata Hadharah diambil dari kata *Ha Dha Ra, Huduran*, Hadharatan yang artinya antonim dari *Ghoib* (tidak ada). Namun yang dimaksud disini adalah tempat atau sumber air. Di dalam bahasa arab biasa disebut dengan *manahil muhadir* (tempat berkumpul). Dan tidaklah manusia berkumpul kecuali disekelilingnya ada sumber air yang dijadikan sumber kehidupan.²⁵

Pemahaman mengenai istilah peradaban sangat bermacam-macam. Para ahli bahasa berbeda-beda dalam mendefinisikannya. Peradaban mempunyai hubungan yang erat dengan budaya (*culture*) bahkan budaya sering diterjemahkan dalam bahasa arab dengan istilah

²⁵ Nabilah Hasan Muhammad, *Fi Tarikhi al-Hadharah al-Islamiyah*, (Iskandariah: Daar al-Ma'rifah) hal. 8

BAB 3

TAFSIR SURAT AL-'ASHR MENURUT SAYYID QUTUB

A. Biografi Sayyid Qutub

1. Keluarga Sayyid Qutub

Nama lengkap beliau adalah Sayyid Qutub Ibrahim Assadzili,⁵⁴ ayahnya bernama Ibrahim Qutub. Sayyid Qutub lahir pada tanggal 9 Oktober 1906 Masehi didesa Musya⁵⁵ atau yang sering sdisebut dengan desa Abdul Fattah di Mesir. Ibunya bernama Fatimah seorang perempuan yang solehah dan taat beribadah.⁵⁶ Haji Ibrahim Qutub ayah dari Sayyid Qutub menikah dua kali, dari hasil pernikahan pertamanya hanya dikaruniai satu anak perempuan. Dan dari pernikahan yang kedua dikaruniai dua anak perempuan dan dua anak laki-laki.

⁵⁴ Ama Muhammad al-Khuzami Ibrahim, *Sayyid Qutub Fi Dzilali Shahibi al-Dzilal*, Cet. 1, (Beirut: Mukmin Quraisy 2010), hal. 15

⁵⁵ *Mousya* adalah salah satu desa yang terletak didataran tinggi mesir dan dekat dengan sungai Nil, mayotitas penduduknya muslim, karena dekatnya dengan sungai Nil maka pertanian dan perkebunanya sangat maju.

⁵⁶ Muhammad Ridwan Nasir, *Perspektif Baru Metode Muqarin dalam Memahami al-Qur'an*, Cet. 1, (Surabaya: Imtiyaz 2011), hal. 41

BAB 4

SURAH AL-'ASHR SEBAGAI FONDASI KONSEPTUAL PERADABAN ISLAM

A. Hubungan Surat al-'Ashr dengan Peradaban Islam Menurut Sayyid Qutub

Dalam penafsirannya Sayyid Qutub mengatakan bahwa kerugian yang ada di surat al-'Ashr mencakup kehidupan individu, jama'ah, bahkan sebuah bangsa. Hal-hal yang terdapat di dalam surat al-'Ashr merupakan pondasi dasar yang harus dilakukan oleh siapapun yang mengharapkan kemajuan. Diantara pondasi-pondasi peradaban itu diantaranya adalah iman, amal shaleh, saling menasehati dalam ketaatan dan kebenaran, saling menasehati dalam kesabaran, kepemimpinan kaum muslimin.¹⁴⁰

1. Iman sebagai Dasar Peradaban Islam

Sayyid Muhammad Naquib al-Attas mengatakan bahwa peradaban bermula dari istilah *din*.¹⁴¹ Yang dimaksud dari *din* disini mencakup keimanan, kepercayaan, amalan, anutan yang dihidupi oleh umat Islam baik secara individu atau sendirian maupun secara

¹⁴⁰ Sayyid Qutub, *Fidzilalil Qur'an*,.....Hlm 334

¹⁴¹ Sayyid Naquib al-Attas, *Islam dan Sekularisme*.....hal. 63

BAB

5

PENUTUP

Setelah panjang lebar pembahasan mengenai “Makna Peradaban Islam di dalam Surat al-‘Ashr Menurut Sayyid Qutub” maka penulis mengambil kesimpulan berikut:

Pertama, surat al-‘Ashr menurut Sayyid Qutub mempunyai hubungan dengan peradaban Islam. Surat al-Asr mengandung semua pilar-pilar besar peradaban antara lain, Peradaban Islam yang didasari Keimanan (Manhaj Rabbani), Amal-Shaleh sebagai realisasi dari keimanan, saling menasehati sesama Muslim baik dalam ketaatan individu maupun jama’i, serta saling menasehati dalam kesabaran, dan juga harus adanya pemimpin kaum muslimin yang sesuai dengan syarat-syaratnya.

Kedua, peradaban Islam menjadi terbelakang dikarenakan kurangnya adanya degradasi dalam menjalankan pilar-pilar peradaban. Dan juga peradaban Islam yang dulu mengalami masa kejayaan sekarang tertinggal dikarenakan menyebarnya pengaruh Westernisasi yang menulari pikiran-pikiran umat Islam, seperti teori *Darwinisme*, *Fruedeanisme*, *Marxisme*, *Sekularisme*, *Materialisme*, dan paham-paham yang tidak sesuai dengan Manhaj Rabbani ataupun pemahaman Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abanimi, Aiman bin Abdul Aziz. *'Iqdu ad-durar Fima Sohha Fi Fadoili as-Suar*. Riyad: Jami'ah Ummul Quro.
- Abdullah, M. Amin. "Lokalitas, Islamitas, dan Gobalitas (Tafsir Falsasi dalam Pengembangan Pemikiran Peradaban Islam) Jurnal Kansz Philosophia. 2012.
- Addurrah, Muhammad Ali Thaha. *Tafsirul Qur'an wai'rabuhu wabayanuhu*. Beirut: Daar Ibnu Katsir 2009
- Ahmadi, Ali. *Sayyid Qutub*. Iran: Mukmin Quraisy 2007.
- al-Attas, Sayyid Naquib. *Islam Faham Agama dan Asas Akhlak*. Kuala Lumpur, IBFIM 2013.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam dan Skularime*. Bandung; Institut Pemikiran Islam dan Pembangunan Insan 2010
- al-Baidowi, Nasiruddin *Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta'wil*. Beirut: Daru Ihyait Turatsi al-'Arabi.
- Albani, "Konsep Taghut Menurut Pemikiran Sayid Qutub". Tesis di Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014
- al-Khalidi, Shalah Abdul Fattah. *at-Tafsir al-Maudu'i baina an-Nadzariah wa at-Tatbiq*. Ardan: Daar an-Nafaais 2012 M.
- al-Kholidi, Sholah Abdul Fatah. *al-Tafsir al-Maudui baina al-Nadzoriah wa al-Tatbiq*. Ardan: Daar al-Nafais 2012.
- al-Mawardi, Imam. *al-Ahkam as-Sulthaniyah*, terjemahan Khalifurrahman Fath dan Faturrahman. Jakarta: Qisthi Press 2014.

- al-Nashir, Muhammad Hamid. *Menjawab Modernisasi Islam "Membedah Pemikiran Jamaludin al-Afghani hingga Islam Liberal*, terjemahan Abu Umar Basyir. Jakarta: Daarul Haq 2004.
- al-Qar'awi, Sulaiman bn Shaleh. *Dirasat Mi at-Tafsir al-Maudu'i*. Riyad: Jami'u Huquqi at-Tab'I wa an-Nasr 2009.
- al-Qasim, Abdul Malik. *al-Majalis al-Qur'aniah fi Tadabburi as-Suar wal Ayat*. Riyad : Daar al-Qasim 1435 H.
- al-Qor'awi ,Sulaiman bin Sholeh, Muhammad Ali al-Hasan, *al-Bayan fi 'Ulumul Qur'an*. Saudi Arabia: Maktabah Malik Fahad al-Wathaniah 1440 H.
- Amin, Muhammad. *Tafsir Hadaïq Arrouh wa Arroihan fi rowabi ulumul Quran*. Beirut: Daru Taqi Annajah 2001
- an-Najdi, Muhammad Humud. *al-Qoul al-Mukhtasor al-Mubin fi Manahijil Mufasirin*. 2015.
- Arif, Nashr Muhammad *al-Hadhara. At-Tsaqafah, al-Madaniah Dirasah Lissirah al-Mustolah wa Dalalatil Ma'fhum*. Herdon virginia: al-Ma'had al-Islami lil Fikri al-Islmai 1994.
- Arif, Nashr Muhammad. *al-Hadharah, At-Tsaqafah, al-Madaniah Dirasah Lissirah al-Mustolah wa Dalalatil Ma'fhum*.
- Arrumi, Fahhad Abdurrahman bin Sulaiman. *Buhuts Fi Usuli Attafsir wa Manahijuhu*. Riyad: Maktabah Attaubah 1419 H
- As-Siba'I, Mustafa. *Peradaban Islam*. Buku Digital: 2011.
- As-Sirjani, Raghib. *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia, Jejak Kejayaan Peradaban Islam di Spanyol*. Jakarta; Pustaka Al-Kautsar 2011.

- As-Sirjani, Raghib. *Sumbangan Peradaban Islam pada Dunia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- at-Tabrasi, Amin al-Islam *Majma'ul Bayan fi Tafsiri al-Qur'an*. Beirut: Darul Murtado 2006
- Aziz, Mujahid bin Abdul. *Tafsir Surat al-Asr*. Madinah: Maktabah ad-Daar.
- Azzarkayi, Badruddin Muhammad bin Abdullah. tahqiq Ahmad Ali, *al-Burhan fi Ulumil Qur'an*. al-Qahirah: Darul Hadis 2006
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012.
- Bakar, Osman. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Peradaban" dalam Jurnal Peradaban. Jurnal Resmi Pusat Dialog Peradaban. 2008
- Basuki. *Cara Mudah Menyusun Proposal Penelitian Dengan Menggunakan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Felicha 2011.
- Basya, Ahmad Fuad. *Sumbangan Keilmuan Islam Pada Dunia*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar 2015.
- Daud, Wan Moh Nor Wan. *Filsafat Pendidikan Islam Syeid Muhammad Naquib Alattas*. Kuala Lumpur: ISTAC 1998
- Hamad, Thaha Muhammad. *'Abidin Attahrir fi Usuli Attafsir*. Saudi Arabia: Maktabah al-Mutanabbi 2020.
- Handrianto, Budi. *Islamisasi Sains, Sebuah Upaya Mengislamkan Sains Barat Modern*. Jakarta Selatan: INSIST 2019.
- Husain, Abdul Baqi Muhammad. *Diwan Sayyid Qutub*. Qahirah: al-Wafa Littiba' wa al-Nasyr 1989.

- Ibrahim, Ama Muhammad al-Khuzami. *Sayyid Qutub Fi Dzilali Shahibi al-Dzilal*. Beirut: Mukmin Quraisy 2010.
- Ja'far, Musaid Muslim Ali. *Manahijul Mufasirin*. Libanon: Darul Ma'rifah 1980.
- Jumah, Nur al-Din Ali. *al-Kamin fil Hadoroh al-Islamiah*. Mesir: al-Wabil al-Shoib 2006.
- Katsir, Abil Fida Ismail bin Ibnu. tahqiq Sami bin Muhammad Salamah. *Tafsir al-Qur'an al'Adzim*. Riyad: Haru Thabiah Linnasyr wa at-Tauzi' 1997.
- Katsir, Imam Ibnu *Tafsir al-Quran al-'Adzim* (tahqiq Syeikh Ahmad Abdul Rabbi, Syeikh Muhammad Ali, Syeikh Sarif Abdullah, Syeikh Aiman Nasyir. Sukoharjo: Penerbit Insan Kamil 2015
- Khaldun, Ibnu *Mukaddimah*. Jakarta: Pustaka AL-Kautsar 2011.
- Khazami, Amalul. *Sayyid Qutub fi Dzilal Sohibu Adzilal*. Palestina: Maktabah Mukmin Quraisy 2010.
- Khumaidi, Ibrahim bin Shalih bin Abdullah bin. *al-Madkhol ila Tafsir al-Maudu'i*. Saudi Arabia: Maktabah Ibnu al-Jauzi 1438 H.
- Muchtar, Asmaji Muchtar, *Al-Salam*. Wonosobo: UNSIQ Press 2021.
- Muhammad, Nabilah Hasan. *Fi Tarikhi al-Hadharah al-Islamiyah*. Iskandariah: Daar al-Ma'rifah.
- Muinudinillah, Muh. *Membangun Peradaban Utama Bersama al-Qur'an*. Makalah dalam seminar di Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

- Muslim, Mutsofa. *Mabahits fi at-Tafsir al-Maudu'i*. Damasku: Daarul Qolam 2000M.
- Nasir, Muhammad Ridwan. *Perspektif Baru Metode Muqarin dalam Memahami al-Qur'an*. Surabaya: Imtiyaz 2011.
- Nasution, Syamruddin. *Sejarah Peradaban Islam*. Riau: Yayasan Pusaka Riau 2013.
- Nu'man, Farid. *Al-Ikhwān Al-Muslimin Anugrah Allah yang Terdzalimi*. Pustaka Nauka.
- Purwanto, Muhammad Roy. *Keadilan dan Negara Pemikiran Sayyid Qutub tentang Pemerintahan yang Berkeadilan*. Yogyakarta: UII 2019.
- Qardhawy, Yusuf. *Prioritas Gerakan Islam, Antisipasi Masa Depan Gerakan Islam*, terjemahan Najiyulah. Jakarta: al-Islahiy Press 1993.
- Qardhawy, Yusuf. *Islam Ekstrim, Analisa dan Pemecahanya*, terjemah Alwi AM. Bandung: Mizan 1985.
- Qattan, Manna' Khalil. *Mabahits fi 'Ulumil Qur'an*. Haramain.
- Qutub, Sayid. *fi Dzilalil Qur'an*. Beirut: Darus Syuruq 1972
- Qutub, Sayyid. *al-'Adalah al-Ijtima'iyah fi al-Islam*. Mesir: Daar al-Syuruq 1995.
- Qutub, Sayyid. *Diraasat Islamiyah*. Mesir: Daar as-Syuruq 2006.
- Qutub, Sayyid. *Fi Dzilalil Qur'an*. Qahirah: Daar as-Syuruq 2013.
- Qutub, Sayyid. *Fi Dzilalil Qur'an*. terjemahan As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim. Jakarta: Gema Insani Press 2001.
- Qutub, Sayyid. *Khosois al-Tasawwur al-Islami wa Muqowwimatihi*. Mesir: Daar al-Syuruq.

- Qutub, Sayyid. *Ma'alim Fi at-Thariq*. Beirut: Daru as-Syuruq 1979.
- Rosa, Andi. Tafsir Kontemporer “Metode dan Orientasi Modern dari Para Ahli dalam Menafsirkan al-Qur'an”. Serang: Depdikbud Banten Press 2015.
- Sari, Kartika. *Sejarah Peradaban Islam*. Bangka: Shiddiq Press 2015.
- Shiddieqy, Hasbi Ash. *Fungsi Aqidah dalam Kehidupan Manusia, dan Perputarnya dengan Agama*. Qudus: Penerbit Menara Qudus.
- Sholikhudin, Anang. “Merebut Kembali Kejayaan Islam Analisis Internal dan Eksternal Penyebab kemunduran Islam”. dalam al-Murabbi Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 3. 2017
- Sya'rawi, Muhammad Mutawalli. *Tafsir Sya'rawi*. diterjemahkan oleh Zainal Arifin. Medan: Duta Azhar 2016.
- Thabaroh, Afif Abdul Fattah. *Ruhul Qur'an Tafsir Juz Amma*. Beirut: Darul Ilmi Lilmallayin 2001
- Uwais, Abdul Halim. *al-Hadharah al-Islamiyah. “Ibdaul Madi wa Afaqil Mustaqbal*. al-Qahirah: Daar as-Sahwah 2010
- Wahid, Abdul. “*al-Qur'an Sebagai Sumber Peradaban*”. Jurnal Ushuluddin. 2012
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. “*Tamaddun Sebagai Konsep Peradaban islam*” dalam Jurnal Peradaban Islam . 2015.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. “Worldview Islam dan Kapitalisme Barat” *Jurnal Tsaqafah*. 2013
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Peradaban Islam*. Ponorogo: CIOS 2015

TENTANG PENULIS



Nurcholik Achmad lahir pada tanggal 12 Januari 1997. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bpk Ahmad dan Ibu Lasmirah. Sebagai anak yang tumbuh di pesantren motivasi dan semangat mendalami ilmu agama semakin besar. Penulis merupakan alumni Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di KMI PMDG Gontor 2011-2015 dan menyelesaikan S1 di UNIDA Gontor tahun 2019 dengan mengambil jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Setelah sekian lama mencari ilmu di kota reog Ponorogo penulis nyantri kepada Kyai As'ad di pondok Baitul Abidin Darussalam sekaligus melanjutkan studi S2 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di UNSIQ Wonosobo. Dan sekarang penulis mendapatkan beasiswa dari LPDP untuk melanjutkan studi doctoral Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Universitas PTIQ Jakarta dan menjadi mahasiswa PKUMI (Pendidikan Kader Ulama Masjid Istiqlal).



Teguh Arafah lahir di Bone, Sulawesi Selatan, pada 15 Juli 1989. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Jurusan Tafsir Hadis tahun 2012. Melanjutkan studi ke jenjang magister (S2) dengan program Pascasarjana pada konsentrasi Tafsir dan Ilmu Al-Qur'an di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan meraih gelar magister pada tahun 2016.

Di sela-sela masa studi magister, pada tahun 2015, ia mengikuti Program Pendidikan Kader Mufasir selama enam bulan di Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ) yang diasuh oleh Prof. Dr. M. Quraish Shihab, Prof. Dr. Nasaruddin Umar, serta para pakar lainnya dalam bidang studi Al-Qur'an.

Sejak tahun 2018, Teguh Arafah memulai karier sebagai dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di IAIN Palopo—yang kini telah beralih status menjadi UIN Palopo berdasarkan SK tahun 2025. Karya-karyanya dalam bidang tafsir dan studi Al-Qur'an dapat diakses melalui Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?user=LnD3dvsAAAAJ&hl=en>

Saat ini, ia sedang menempuh program doktoral pada Konsentrasi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Universitas PTIQ Jakarta yang bekerjasama Program Pendidikan Kader Ulama (PKU) Masjid Istiqlal melalui beasiswa LPDP tahun 2024.